

LABEL 1

Daun Pandan adalah jenis tumbuhan monokotil dari famili Pandanaceae yang memiliki daun beraroma wangi yang khas. Daunnya memanjang seperti dan tersusun secara roset yang rapat, panjangnya dapat mencapai 60cm. Beberapa varietas memiliki tepi daun yang bergerigi. Akarnya besar dan memiliki akar tunjang yang menopang tumbuhan ini bila telah cukup besar.

Daun Pandan bersifat Tonikum, perangsang nafsu makan dan penenang. Daun pandan memiliki berbagai kandungan bermanfaat seperti Alkaloid, Saponin, Flaoida, Tanin, Polifenol, dan Zat Warna. Karena memiliki berbagai kandungan bermanfaat, daun pandan dipercaya mampu menjadi obat untuk berbagai penyakit seperti Lemah Saraf, Tidak Nafsu Makan, Pegal Linu, Rematik, Rambut Rontok dan Ketombe.

Daun tanaman ini merupakan daun tunggal, duduk dengan pangkal memeluk batang dan tersusun tiga helai pada batang secara spiral. Daun pandan berbentuk seperti pedang, dengan warna Hijau sampai Hijau Tua. Pada umumnya daun pandan dimanfaatkan sebagai rempah untuk memberikan aroma harum pada masakan dan sebagai bahan baku pembuatan minyak wangi.

Paling sedikit ada 600 jenis pandan di seluruh dunia, di antaranya adalah Buah merah (*Pandanus conoideus*) dari Papua; Pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius*); Pandan laut (*Pandanus tectorius*); Pandan duri; Buah merah Papua (*Pandanus conoideus*); Pandan Melintir (*Pandanus utilis*); Pandan putih (*Pandanus baphtisii*); Pandan afrika (*Pandanus pygmeus*).

Daun Pandan di perkirakan berasal dari kepulauan di Lautan Pasifik, dengan penyebaran terbesar di Madagaskar dan Malesia. Untuk penyebarannya, Terdapat hampir di seluruh Indonesia, karena tumbuhan ini mudah tumbuh.

LABEL 2

Lidah buaya (*Aloe vera*) adalah sejenis tumbuhan yang sudah dikenal sejak ribuan tahun silam dan digunakan sebagai penyubur rambut, penyembuh luka, dan untuk perawatan kulit. Tumbuhan ini dapat ditemukan dengan mudah di kawasan kering di Afrika. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, manfaat tanaman lidah buaya berkembang sebagai bahan baku industri farmasi dan kosmetika, serta sebagai bahan makanan dan minuman kesehatan.

Secara umum, lidah buaya merupakan satu dari 10 jenis tanaman terlaris di dunia yang mempunyai potensi untuk dikembangkan sebagai tanaman obat dan bahan baku industri. Berdasarkan hasil penelitian, tanaman ini kaya akan kandungan zat-zat seperti enzim, asam amino, mineral, vitamin, polisakarida dan komponen lain yang sangat bermanfaat bagi kesehatan.

Salah satu zat yang terkandung dalam lidah buaya adalah aloe emodin, sebuah senyawa organik dari golongan antrokuinon yang mengaktifasi jenjang sinyal insulin seperti pencerap insulin-beta dan - substrat1, fosfatidil inositol-3 kinase dan meningkatkan laju sintesis glikogen dengan menghambat glikogen sintase kinase 3beta,[3] sehingga sangat berguna untuk mengurangi rasio gula darah.

Di negara-negara Amerika, Australia, dan Eropa, saat ini lidah buaya juga telah dimanfaatkan sebagai bahan baku industri makanan dan minuman kesehatan. Aloe vera/lidah buaya mengandung semua jenis vitamin kecuali vitamin D, mineral yang diperlukan untuk fungsi enzim, saponin yang berfungsi sebagai anti mikroba dan 20 dari 22 jenis asam amino. Dalam penggunaannya untuk perawatan kulit, Aloe vera dapat menghilangkan jerawat, melembabkan kulit, detoksifikasi kulit, penghapusan bekas luka dan tanda, mengurangi peradangan serta perbaikan dan peremajaan kulit. Aloe vera juga mengandung asam folik yang melindungi sistem kekebalan tubuh dan kesehatan tubuh yang seringkali terefleksi pada kulit. Dengan beragam manfaat yang terkandung dalam lidah buaya, pemanfaatannya kurang optimal oleh masyarakat yang hanya memanfaatkannya sebagai penyubur rambut.

Pada dataset kami terdapat dua label, yaitu Daun Pandan (*Pandanus amaryllifolius*) dan Daun Lidah Buaya (*Aloe barbadensis*). Dataset terdiri dari 100 gambar dimana setiap daun memiliki 50 gambar. Folder diberi nama sesuai dengan nama daun. Daun yang dipetik diambil dari beberapa pohon di sekitar tempat tinggal. Daun yang dipilih untuk dataset merupakan daun yang sehat.

Cara pengambilan dataset yaitu, daun di letakkan pada kertas putih dan daun beberapa kali di foto untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Untuk Daun Pandan di ambil dengan kamera Samsung J2 dan Daun Lidah Buaya di ambil dengan kamera iphone.